

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode quasi-eksperimen (eksperimen semu). Desain ini mempunyai kelompok-kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dengan rancangan- rancangan eksperimen kuasi ini, peneliti tidak dapat melakukan kontrol penuh tetapi hanya dapat mengatasi satu atau dua hal-hal berikut:

1. Bilamana pengamatan atau pengukuran atau variabel terikat akan dilakukan.
2. Bilamana perlakuan atau variabel bebas akan diberikan.
3. Kelompok mana dari kelompok-kelompok yang sudah ada akan mendapat perlakuan.

Metode ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari suatu perlakuan. Dalam penelitian quasi-eksperimen (eksperimen semu) terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut hampir sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau treatment tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *scramble* yang dibandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran tematik tanpa menggunakan model pembelajaran *scramble*.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Posttest-Only Control Design*. Rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk membandingkan variabel terikat setelah mendapat perlakuan. Untuk lebih jelasnya mengenai desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Rancangan Desain Penelitian

Class	Treatment	Posttest
Eksprimen	X	O ₂
Kontrol	-	O ₄

Keterangan :

O₂ : Pengukuran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (posttest)

O₄ : Pengukuran hasil belajar siswa pada kelas kontrol (posttest)

X : dengan menggunakan model pembelajaran scramble

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Cupak Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat pada semester 1 (ganjil) tahun pelajaran 2023/2024.

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini adalah tahap untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian, tahap-tahapannya adalah sebagai berikut:

- Menetapkan tempat penelitian di SDN 02 Cupak Tengah
- Menetapkan jadwal penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024
- Mempersiapkan kelas eksperimen dan kontrol yaitu kelas III
- Mempersiapkan Modul Ajar sebagai pedoman dalam proses pembelajaran

- e) Mempersiapkan Soal yang akan diberikan kepada peserta didik
- f) Mempersiapkan Soal *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan kepada peserta didik diawal dan diakhir pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pertemuan pertama dikelas eksperimen dan kelas kontrol adalah pemberian Soal *pre-test* untuk diisi peserta didik, bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan.
- b) Pertemuan ke-dua dan ke-tiga melakukan pembelajaran dikelas eksperimen dan kontrol, sama dari segi materi pembelajaran, namun yang membedakan keduanya yaitu penggunaan model pembelajaran.
- c) Pertemuan ke-empat adalah pemberian soal *post-test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3. Tahap Akhir

- a) Mengolah data hasil penelitian berupa data *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b) Pengelolaan data hasil penelitian.
- c) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengelolaan data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian yang akan dilaksanakan yaitu seluruh peserta didik kelas III SDN 02 Cupak Tangah. Sugiyono mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas III SDN 02 Cupak Tengah.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi sering juga disebut dengan *universe* dimana anggota populasi tidak hanya manusia melainkan juga benda mati dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. (Syahrudin dan Salim, 2014:113) Populasi adalah penelitian yang meneliti seluruh objek baik manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, hewan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu di dalam penelitian. (Margono, 2014:118)

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas III SDN 02 Cupak Tengah

NO.	Kelas	Jumlah siswa
1	IIIA	20 siswa
2	IIIB	20 siswa
Jumlah total		40 Siswa

2. Sampel

Sampel yang diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas III A dan III B dikocok sebagai kelas eksperimen dengan treatment menggunakan model pembelajaran scramble dan kelas yang satunya sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran scramble.

Sedangkan sampel diambil dengan teknik random sampling, dikarenakan sampel dipilih atas dasar bahwa dua kelas tersebut sudah dalam keadaan homogen

dengan pertimbangan bahwa siswa pada jenjang kelas yang sama, materi berdasarkan kurikulum yang sama, pembagian kelas unggulan dan memiliki tingkat kecerdasan yang sama. Menurut Juliansyah Noor, random sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka sumber datanya adalah siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini mencakup dua buah variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel penelitian terbagi atas dua, yaitu: (Arikunto, 2006:118).

1. Variabel Bebas

Varabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

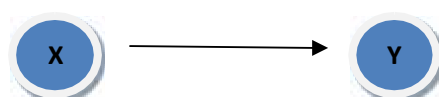
2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) yaitu model pembelajaran *Scramble*.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) yaitu hasil belajar peserta didik kelas III SDN 02 Cupak Tengah.

Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat



digambarkan sebagai berikut:

Hubungan Variabel X dan Y

Keterangan:

X : Model Pembelajaran Scramble.

Y : Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III SDN

F. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2013:69). Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif (Zuriah, 2010:171). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan atas teknik tes dan non tes. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknis tes dan non tes. Berikut adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel (Arikunto, 2013:61). Teknis tes digunakan dengan syarat jika data merupakan penampilan maksimal dari subyek atau sampel penelitian. (Krstanto, 2018:61).

Tes dilakukan dengan dua tahap yaitu pretest dan posttest. Pretest yaitu test yang diberikan perlakuan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan dan keterampilan) yang akan diajarkan. Sedangkan posttest adalah tes yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini hanya posttest saja.

2. Non-tes

Teknik non-tes digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Zulfani, 2009:75)

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan dalam penelitian bersifat tersier atau tambahan karena sebagai penambah kelengkapan data.

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan penelitian pada siswa kelas III di SDN 02 Cupak Tengah. Instrumen dari

dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan lembar data/ daftar data yang dibutuhkan dalam penelitian, yang didapatkan di SDN 02 Cupak Tengah. Lembar berkas dokumentasi terlampir. (Susilana, 2012:198)

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang penting untuk keperluan penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian. Instrumen juga disebut sebagai alat ukur dalam rangka pengumpulan data agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen dan Kisi-kisi Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan kegiatan latihan atau pembiasaan terhadap pengetahuan tertentu yang dilakukan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran untuk mengetahui suatu perubahan baik minimal atau maksimal. Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menerka skor atas jawaban yang telah diberikan kepada setiap siswa.

b. Definisi Operasional

Skor yang diperoleh setelah melakukan pengukuran terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dengan 4 indikator, antara lain seperti memasangkan ungkapan dan arti ungkapan, memasangkan angka sesuai dengan gambar kubus yang tersedia, memasangkan lambang dan nama bilangan, dan memasangkan simbol dengan bunyi sila Pancasila.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Kisi-kisi instrumen hasil belajar dalam bentuk matching test (tes menjodohkan) yang terdiri dari 5 soal. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen hasil belajar:

Tabel 3.2

No	Muatan	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	PPKn	3.1Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.	Pancasila	Memasangkan simbol dengan bunyi sila pancasila	1,2,3,4,5	5

d. Validitas Instrumen

Validitas instrumen hasil belajar siswa disusun berdasarkan kata kerja operasional pada ranah kognitif yang terdapat pada Taksonomi Bloom, kemudian dilakukan uji validitas melalui konsultasi ahli.

e. Instrumen yang digunakan

Instrumen yang digunakan dengan tes hasil belajar siswa berbentuk tes menjodohkan (*matching test*) melalui *posttest*. Sedangkan skor ditentukan berdasarkan jawaban yang benar.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada hipotesis berikutnya. Data yang diuji data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* pada program komputer IBM SPSS *statistics* v.25. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian dasar pengambilan keputusan bahwa p dari koefisien K-S $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika p dari koefisien K-S $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *uji variansi* pada IBM SPSS *Statistics* v.20. adapun dasar keputusan data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikan nilai Sig. (2-tailed) dengan alpha 0.05 (5%), dengan ketentuan jika sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan peneliti

menerima atau menolak hipotesis nol atau menentukan apakah data sampel berbeda nyata dari hasil yang diharapkan.

Setelah melakukan uji prasyarat diantaranya uji normalitas dan uji homogenitas, apabila sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki variansi populasi identik (homogen), maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis salah satu alat statistik yang digunakan adalah uji-t. Uji-t dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20,0* yaitu dengan *Independent Sample t Test*. Tujuan uji dua sampel adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kedua sampel tersebut.

Dasar pengambilan keputusan yaitu kedua sampel dikatakan memiliki perbedaan yang signifikan jika signifikansi atau nilai probabilitas (*Sig.(2-tailed)*) lebih kecil dari 0,05.¹⁸ Jadi H_0 ditolak apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau (*Sig. (2-tailed)*) $< 0,05$.

UIN IMAM BONJOL
PADANG